

Pasal 4

Rintangan Dan Pertolongan Bagi Pertumbuhan Rohani

Sesudah mempelajari pasal yang lalu, saudara seharusnya agak merasa seperti seorang anak yang sedang menjadi dewasa, sebidang tanah yang berharga yang sedang digarap dengan saksama atau bangunan megah yang sedang dibangun. Lukisan manakah yang paling tepat menggambarkan diri saudara? Dalam satu arti kita menyerupai ketiga lukisan itu sekaligus! Tiap-tiap lukisan menggambarkan potensi yang menggembarakan bagi pertumbuhan Kristen.

Satu bagian dari pasal ini dimaksudkan untuk menunjukkan dari Alkitab hal-hal yang melambatkan ataupun menghentikan penebusan Kristen sama sekali. Pengetahuan tentang sebab-sebab ini akar menolong kita mengenalnya dalam kehidupan kita sendiri. Mengetahui apa sebabnya kita tidak bertumbuh secara rohani dapat menolong kita memakai kehendak kita untuk mendatangkan perubahan.

Bagian lain dari pasal ini merupakan daftar hal-hal yang dapat menolong atau menunjang pertumbuhan rohani. Pengetahuan tentang hal-hal ini menyebabkan kita dapat bekerja sama dengan Roh Kudus untuk menumbuhkan kehidupan baru kita di dalam Kristus. Kita semua harus menemukan dorongan dan pertolongan dalam pelajaran ini.

ikhtisar pasal

Hal-hal yang Merintangai Pertumbuhan Kita

Perentuan Waktu yang Tidak Tepat

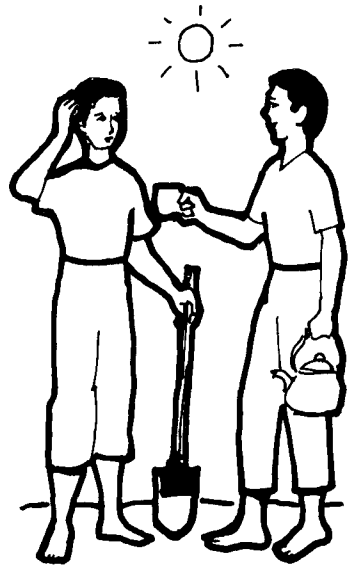
Salah Memakai Kehendak

Makanan yang Kurang

Hal-hal yang Menolong Pertumbuhan Kita

Roh Kudus, Penolong Kita

Roh Kudus Bekerja Melalui Roh Kita



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Mengetahui hal-hal yang dapat merintangai pertumbuhan Kristen.
- Memahami secara lebih baik peranan Roh Kudus dalam pertumbuhan orang Kristen.
- Menerangkan hubungan antara Roh Kudus dan roh saudara yang akan mengembangkan buah Roh dalam kehidupan saudara.

kegiatan belajar

1. Bacalah pasal ini.
2. Kerjakanlah latihan dalam uraian pasal; bila perlu, lihatlah kembali pelajaran dalam buku. Dari waktu ke waktu bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir pasal.
3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini, dan periksalah jawaban saudara dengan saksama. Tinjaulah kembali soal-soal yang mungkin salah jawabannya.

uraian pasal

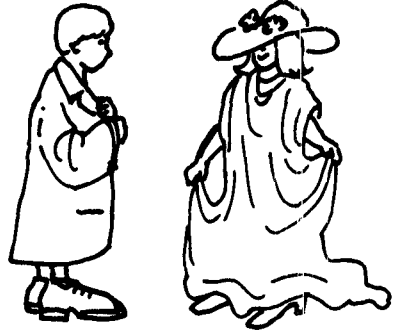
HAL-HAL YANG MERINTANGI PERTUMBUHAN KITA

Ada hal-hal yang memusuhi pertumbuhan alamiah; kita telah belajar dengan singkat tentang musuh-musuh ini dalam hubungan dengan tanah dan bangunan. Alkitab berbicara dengan jelas mengenai beberapa hal yang merintangai pendewasaan Kristen. Kita harus mengetahui hal-hal ini. Barangkali saudara ingat ketika masih kecil, ayah dan ibu harus mengajar saudara tentang hal-hal yang berbahaya. Mungkin mereka memberitahukan saudara untuk menghindari tumbuh-tumbuhan atau binatang-binatang tertentu. Hal pertama yang harus mereka lakukan ialah mengajar saudara mengenal hal-hal itu. Baiklah kita mengenal beberapa hal yang merintangai pertumbuhan rohani.

Penentuan Waktu yang Tidak Tepat

Tujuan 1: *Menjelaskan apa yang menyebabkan kelambatan dalam pertumbuhan rohani dalam Ibrani 5:12.*

Kelahiran baru memulai masa bayi secara rohani. Pernahkah saudara melihat anak-anak memakai pakaian orang dewasa atau berlagak sebagai orang dewasa? Lucu sekali melihat mereka berjalan keliling dengan memakai sepatu atau sandal yang kebesaran, atau memakai topi yang kebesaran sehingga menutupi telinga mereka. Kadang-kadang kita berkata kepada anak-anak yang demikian, "Tunggu sampai engkau lebih besar untuk melakukan hal-hal ini". *Penentuan waktu* adalah penting. Kita tidak hanya harus melakukan hal-hal yang tepat, tetapi juga melakukan hal-hal itu *pada waktu yang*

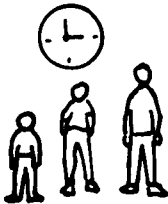


tepat. Dan penentuan waktu yang tidak tepat bukan hanya menunjuk kepada tindakan yang belum waktunya, tetapi juga keadaan perkembangan yang lambat. Ibrani 5:12 memberikan contoh terbaik tentang keadaan rohani yang lambat berkembang karena kurangnya penerapan pengetahuan tentang Allah ke arah kemajuan rohani.

1 Sesudah membaca Ibrani 5:11-14, garisbawahilah ayat 12. Persoalan apakah yang dijelaskan dalam ayat ini?

.....

Ada dua jenis waktu. Bangsa Yunani, Perjanjian Baru tertulis dalam bahasa mereka, berpikir tentang waktu dalam dua cara: (1) *chronos* yang menandakan pergantian menit, jam dan hari, dan (2) *kairos* yang menunjukkan saat-saat krisis. Saat-saat ini mencakup waktu-waktu penting seperti pertumbuhan, ujian (pencobaan), dan pengalaman-pengalaman lain dalam kehidupan manusia.



CHRONOS - WAKTU



KAIROS - KRISIS

Dalam proses pendewasaan Kristen, kedua pemikiran tentang waktu seperti ini amat penting. Allah mengharapkan dari kita hal-hal tertentu berdasarkan berapa lama kita telah menjadi orang Kristen. Ia juga menguasai saat-saat krisis kita. Bacalah Pengkhotbah 3:1-8 mengenai pengaturan Allah akan masa dan waktu.

Berapa lama saudara sudah dilahirkan kembali? Barangkali belum lama. Atau, mungkin saudara telah menjadi orang Kristen untuk waktu yang lama. Ingatlah bahwa *jangka waktu yang penting*. Jangan kita harapkan lebih banyak dari diri sendiri dibandingkan yang diharapkan Allah. Pertumbuhan adalah proses yang menghabiskan banyak waktu. Tidak adanya waktu yang cukup dapat menjadi faktor yang membatasi pertumbuhan. Tetapi jika saudara belum menunjukkan kemajuan yang cukup, jangan kecewa dan putus asa. Mohonlah kepada Tuhan agar melalui pelajaran ini, Ia menolong saudara untuk menerapkan dengan tekun pengetahuan saudara tentang hal-hal rohani ke arah kedewasaan di dalam Kristus.

Alkitab sering berbicara tentang kegenapan atau kepenuhan waktu. Efesus 1:9,10 merupakan contoh, "yaitu rencana kerelaan yang dari semula telah ditetapkan-Nya di dalam Kristus sebagai persiapan kegenapan waktu untuk mempersatukan di dalam Kristus sebagai Kepala segala sesuatu, baik yang di sorga maupun yang di bumi."

2 Siapakah yang akan melakukan rencana yang disebutkan dalam Efesus 1:9,10?

.....

Kepercayaan bahwa Allah mengatur segala segi waktu orang percaya sangat membesarkan hati.

Kairos, saat-saat krisis, terjadi pada waktu-waktu yang tidak tetap yang hanya dapat diatur oleh Allah. Saat-saat ini membawa keadaan-keadaan yang menjadi pengajaran bagi kita.

3 Baca Lukas 22:31. Di sini terdapat pokok pemikiran yang amat penting, yaitu *pencobaan*. Siapakah yang meminta izin untuk mencobai murid-murid?

- a) Iblis
- b) Allah
- c) Sesama murid

Siapakah yang memberikan izin untuk mencobai murid-murid Yesus? (Pertanyaan ini tidak terjawab secara langsung dalam Lukas 22:31, tetapi saudara perlu berpikir tentangnya.) Allah memberikan izin kepada Iblis untuk mencobai murid-murid sebagaimana Ia mengizinkan Iblis untuk menguji Ayub (Ayub 1:6-12).

Tujuan pencobaan ini dalam Lukas 22:31 ialah untuk menampi murid-murid, dan Petrus secara khusus. Dalam ayat berikutnya, kita melihat bahwa Yesus sedang mendoakan Petrus, pada detik "*kairos*"nya, agar ia dapat menjalani pencobaan tersebut. Bukan hanya untuk bertahan dalam pencobaan itu saja, tetapi agar Petrus menjadi lebih kuat dan selanjutnya menguatkan orang lain. Marilah kita berdoa agar kita juga dapat menunjukkan ketekunan pada waktu krisis yang akan menghasilkan pertumbuhan rohani dalam kita dan orang lain.

4 Menurut Roma 5:3-4, apakah yang menghasilkan ketekunan?

.....

5 Sempurnakanlah pernyataan berikut berdasarkan Roma 5:4 Belajar untuk bertekun menimbulkan dalam hidup kita dan selanjutnya hal ini menimbulkan pengharapan.

Allah mengizinkan dan mengatur waktu-waktu tekanan dan krisis agar kita bertumbuh menuju kedewasaan Kristen.

Salah Memakai Kehendak

Tujuan 2: *Menunjukkan secara khusus hal salah memakai kehendak manusia dalam hubungannya dengan kehendak Allah.*

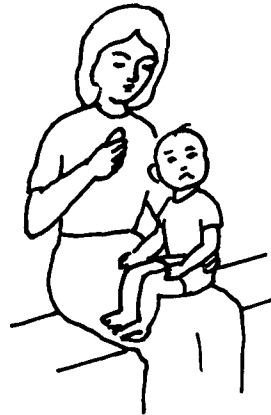
Apa sebabnya saudara mempelajari pelajaran ini? Jika kedewasaan terjadi secara otomatis, mengapa kita harus berusaha untuk menjadi dewasa? Saudara telah mengetahui jawabannya. Allah mengatur *kairos* (krisis), tetapi kita harus memutuskan bagaimana kita menanggapi krisis tersebut. Pada

waktu Allah menciptakan kita, Ia memberikan kita kehendak. Inilah unsur tertinggi dari roh kita. Allah memutuskan untuk tidak melanggar hak-hak unsur ini yang telah diberikan-Nya kepada kita.

6 Marilah kita kembali sejenak kepada Ibrani 5:11-14. Menurut ayat 11, mengapa pengarang merasa sukar untuk menerangkan kebenaran-kebenaran rohani kepada orang-orang Ibrani?

Perkataan “telah lamban” dalam ayat 11, seharusnya diterjemahkan “telah menjadi lamban”. Orang-orang Ibrani tidak selamanya berotak tumpul, lamban, dan sukar bergerak. Kata Yunani yang diterjemahkan “lamban” ialah *nothros*, yang berarti “sukar didorong”. Jadi, apa yang dikatakan pengarang Ibrani ialah: *Ada banyak kebenaran yang tidak dapat diajarkan karena kamu (orang-orang Ibrani) telah menjadi lamban dan sukar bergerak.*

Saudara dapat melihat bahwa orang-orang Ibrani ini mempunyai *pilihan* dalam hal ini. *Kehendak* mereka terlibat. Mereka telah mengeraskan hati mereka terhadap proses pertumbuhan. Sekali lagi, dalam akhir ayat 12 terkandung pemikiran bahwa orang-orang ini lamban mengerti. Mereka masih memerlukan susu dan tidak dapat menerima makanan keras. Dalam satu arti, dapat dikatakan bahwa tingkat kedewasaan kebanyakan orang Kristen sebanding dengan *kehendak* dan keputusan mereka untuk menjadi dewasa. Allah menyediakan sekolah, tetapi kitalah yang memutuskan untuk belajar atau tidak!



7 Bacalah lagi Lukas 22:31-32, dan selesaikanlah kalimat ini: Yesus berdoa agar iman Petrus

8 Bacalah perkataan Yesus kepada murid-murid-Nya dalam Lukas 21:34-36. Perhatikan berapa banyak hal yang harus diputuskan atau dilakukan murid-murid Yesus untuk diri mereka sendiri. Dalam buku catatan saudara, daftarkanlah tindakan-tindakan kehendak yang ditemukan dalam ayat-ayat ini.

Hampir segala sesuatu yang telah kita pelajari, atau yang akan kita pelajari, berhubungan dengan *kehendak* kita. Pemakaian *kehendak* manusia tersirat dalam banyak bagian Alkitab, walaupun tidak disebutkan secara lang-

sung Di sini ada bagian dari dua ayat yang telah saya susun kembali untuk menekankan dengan lebih jelas *konsepsi kehendak* di dalamnya:

1. I Petrus 2:2. Seorang beriman yang baru harus menjadi seperti seorang bayi yang baru lahir. Ia harus *berkehendak untuk minum* susu rohani.
2. II Petrus 3:18. Orang beriman harus selalu *berkehendak untuk bertumbuh* dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Yesus Kristus.

9 Ambillah bagian-bagian Alkitab di bawah ini dan susun kembali ayat-ayatnya dalam buku catatan saudara. Dalam penyusunan kembali, tekankanlah *konsepsi kehendak* dengan cara menggarisbawahi konsepsi itu.

- a Efesus 4:15
- b II Petrus 1:6
- c I Korintus 13:11
- d Efesus 4:13

Sudahkah saudara menyelesaikan latihan di atas dalam buku catatan saudara? Ini suatu latihan yang baik! Saudara akan menemukan bahwa pemahaman yang baik terhadap *kehendak* sangatlah penting, dan tugas yang cukup panjang ini akan menolong.

Ibrani 12:1-2 menekankan pentingnya kehendak manusia dalam perlombaan hidup. Bagian ini menyatakan bahwa kita harus:

Berkehendak untuk menanggalkan semua hal yang dapat merintangikan pertumbuhan rohani kita dan *berkehendak untuk tetap menandang kepada Yesus* agar supaya kita memperoleh kemajuan ke arah kedewasaan rohani dalam perlombaan hidup.

Kalau saudara memberontak terhadap kehendak Allah, maka saudara salah memakai kehendak saudara. Pendewasaan Kristen menuntut penaklukan kehendak kita kepada kehendak Allah. Bahkan Yesus pun harus menundukkan kehendak manusiawi-Nya kepada kehendak Allah agar dapat memikul salib (Matius 26:39-42).

- 10 Menurut Ibrani 12:2, Yesus dapat mati di atas kayu salib karena
- a) persekutuan orang-orang sekeliling Dia.
 - b) kemenangan-kemenangan yang dicapai selama hidup-Nya di dunia.
 - c) pengharapan akan sukacita yang akan datang.

Ini suatu waktu yang baik bagi saudara untuk berpikir. Apakah saudara berkeinginan dan berkehendak untuk menjadi dewasa sebagai seorang Kristen? Berdoalah agar saudara akan memberi tanggapan yang tepat dalam situasi di mana Allah menempatkan saudara.

Makanan yang Kurang

Tujuan 3: *Menerangkan mengapa kelihatannya dalam I Korintus 3:1-2 bahwa kelalaian orang-orang Kristen sendirilah yang menyebabkan kekurangan makanan rohani.*

Ada pepatah dalam beberapa kebudayaan bahwa seseorang menjadi apa yang ia makan! Bukan saja berapa banyak yang kita makan penting, tetapi juga apa yang kita makan. Beberapa jenis makanan mengandung zat yang menghasilkan lemak semata-mata. Makanan yang lain baik untuk memperoleh tenaga dan kekuatan. Tidak ada keragu-raguan bahwa pendewasaan Kristen dibatasi oleh makanan rohani kita. Kita telah belajar sedikit tentang hal ini dalam pasal 3. Orang Kristen yang baru dilahirkan secara rohani harus menginginkan susu. Tetapi, orang beriman itu harus beralih dari susu kepada makanan keras agar dapat bertumbuh lebih lanjut.

Perhatikanlah dalam Ibrani 5:12 bahwa kalau orang Kristen Ibrani sedang bertumbuh mereka akan sanggup *menjadi* guru. Akan tetapi, mereka bukannya menjadi guru, mereka malah *membutuhkan* guru. Mereka belum dapat memakan makanan yang keras (secara langsung mencernakan kebenaran), tetapi harus meminum susu (makanan yang sudah dicerna lebih dulu). *Orang lain* harus menelaah kebenaran Allah dalam Alkitab, belajar dari Allah sambil berdoa dan menyiapkan pikiran dan rohnya untuk mengajar mereka pada tingkat yang dapat mereka pahami.

Dalam Ibrani 5:11 penulis surat kepada orang Kristen Ibrani mengatakan, "Banyak yang harus kami katakan, tetapi yang sukar untuk dijelaskan karena kamu telah lamban dalam hal mendengarkan." Ajaran lengkap iman Kristen sama sekali bukan hal yang mudah untuk dipahami. Ajaran itu tidak dapat dimengerti atau dipelajari dalam satu hari. Seorang percaya sering akan menghindari ajaran yang sulit. Penolakan yang sama kelihatan juga pada seorang bayi. Seorang bayi nampaknya tidak suka, apabila ibunya berhenti memberikan susu dan mendesak agar ia makan makanan keras. Namun, ibu mengetahui bahwa ini merupakan langkah berikutnya untuk pertumbuhan bayinya.

Saudara telah membuktikan keinginan saudara untuk mencapai kedewasaan Kristen. Tetapi hal itu sendiri tidak membuat proses menuju kedewasaan menjadi lebih mudah, bukan? Kita akan melihat dalam pasal-pasal selanjutnya bahwa bagi orang beriman *makanan keras berarti*: (1) beralih dari prinsip-prinsip dasar Kristen kepada konsepsi-konsepsi yang lebih sukar, (2) belajar membedakan baik dan jahat, (3) menerima tanggung jawab, dan (4) membentuk watak Kristen dalam kehidupan pribadinya. Untuk melakukan segala hal ini, saudara harus *mengharapkan pertolongan ilahi dari Allah* dan juga berusaha untuk mewujudkan keinginan sendiri.

11 Dalam I Korintus 3:1-2, jelaslah bahwa orang-orang Kristen seharusnya sanggup mencernakan makanan rohani yang lebih keras, dan atas dasar itu-

lah Paulus menyesal sebab ia masih harus memberikan mereka susu. Apa sebabnya ia masih memberikan susu kepada mereka (ayat 2)?

.....
.....

12 Pertama, sebutkanlah unsur manusiawi, dan kemudian unsur ilahi yang bekerja bersama-sama untuk memperkembangkan kedewasaan Kristen dalam kehidupan orang beriman.

.....

HAL-HAL YANG MENOLONG PERTUMBUHAN KITA

Sebelumnya, kita telah membahas tentang kuasa untuk bertumbuh yang ada di dalam semua yang hidup. Kemudian, pada bagian pertama pasal ini, kita menunjukkan sebab-sebab mengapa tidak ada pertumbuhan. Pertumbuhan mempunyai keterbatasan dan musuh-musuh. Kita mulai bertumbuh pada waktu kita menerima Yesus Kristus: bertobat dari dosa kita dan mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan atas kehidupan kita. Kita telah belajar bahwa inilah yang dinamakan proses kelahiran baru. Hidup baru kita adalah hidup rohani. Ingatkah saudara akan gambaran yang dipakai Yesus tentang pengalaman ini? Gambaran ini terdapat di dalam Yohanes 3:1-8

13 Menurut Yohanes 3:1-8 ada dua jenis kelahiran: yang pertama ialah kelahiran jasmani dari orang tua manusiawi dan yang lainnya ialah kelahiran dari

Roh Kudus, Penolong Kita

Tujuan 4: *Menerangkan kepada seorang percaya mengapa ia dapat bertumbuh dalam Kristus melalui Roh Kudus.*

Sangat penting untuk mengerti bagaimana Roh Kudus menolong kita bertumbuh. Saudara telah melihat bahwa orang tua menolong anak mereka bertumbuh dengan jalan mengajar mereka berjalan dan berbicara dan dengan sabar menolong mereka untuk menjadi dewasa. Dalam cara yang sama, Roh Kudus merupakan pelatih bagi kehidupan Kristen yang baru. Rasul Paulus menjelaskan proses ini dalam I Korintus pasal 2. Roh Kudus menyatakan rahasia-rahasia Allah kepada kita.

14 Dasarkanlah jawaban saudara untuk pertanyaan-pertanyaan di bawah ini atas I Korintus 2:10-11.

a Oleh siapa rahasia-rahasia Allah dinyatakan kepada kita?

b Siapakah yang menyelidiki maksud Allah yang dalam-dalam?

- c Apakah yang mengetahui segala sesuatu mengenai seseorang?
- d Siapakah yang mengetahui segala sesuatu mengenai Allah?

I Korintus 2:12 mengatakan, “Kita tidak menerima roh dunia, tetapi Roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita.” Betapa hebatnya pernyataan ini! Roh Kudus datang untuk menolong kita mengetahui segala sesuatu yang datang dari Allah kepada kita. Kita dapat katakan bahwa Roh Kudus datang untuk menolong kita “bertumbuh” ke arah kedewasaan. Sama seperti orang tua kita secara manusia, maka Roh Kudus dengan sabar bekerja bersama-sama dengan kita menuju pencapaian sasaran ini.

Sebagaimana saudara ingat, Yesus lahir dalam keadaan manusia melalui tindakan Roh Kudus yang langsung (Lukas 1:35). Roh Kuduslah yang menolong Tuhan kita untuk memenuhi maksud-Nya sebagai manusia. Ia dipimpin oleh Roh untuk menjadi hamba yang taat kepada Bapa (Matius 4:1).

15 Menurut Kisah Para Rasul 10:38, bagaimana Yesus dipersiapkan untuk pelayanan-Nya di dunia?

.....

Ketika Yesus harus pulang kepada Bapa, Ia menjanjikan *Penolong* yang lain bagi murid-murid-Nya. Kata “lain” (Yohanes 14:16) berarti seorang yang menyerupai Yesus sendiri. Ini adalah janji yang sangat penting, dan kita harus mempelajarinya dengan saksama. Kata *penolong* dalam bahasa asli berarti “seorang yang bekerja mendampingi kita untuk menolong”.

16 Bacalah Yohanes 14:15-20, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a Berapa lama Penolong itu akan tinggal bersama-sama dengan kita? (ayat 16)
- b Di manakah Penolong itu berada sementara Ia menolong kita (ayat 17)?
-

17 Bacalah Yohanes 14:25-26. Yesus menjanjikan kepada murid-murid-Nya bahwa Penolong itu akan menolong mereka untuk mengingat

- sebagian dari apa yang telah dikatakan-Nya kepada mereka.
- semua yang telah dikatakan-Nya kepada mereka.
- lebih dari apa yang telah dikatakan-Nya kepada mereka.

Penting bagi saudara untuk membaca Yohanes 16:5-15. Bacalah bagian ini sekarang juga. Dalam bagian ayat ini, Yesus mengatakan bahwa adalah lebih berguna bagi murid-murid-Nya kalau Ia pergi.

18 Alasan apakah yang diberikan Yesus dalam Yohanes 16:7 kepada murid-murid-Nya untuk kepergian-Nya.

.....

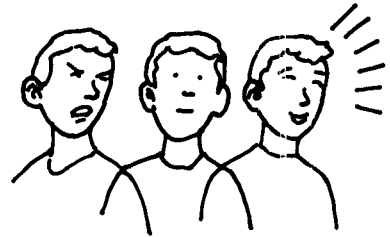
Yesus mengutus Roh Kudus kepada gereja, agar Roh itu dapat mengajar kita dan memimpin kita "ke dalam seluruh kebenaran" (Yohanes 16:13). Ia akan membawa kita kepada citra Yesus Kristus. Dalam citra ini, kita memenuhi tujuan yang telah ditetapkan bagi manusia. Roh Kudus memimpin Yesus untuk memenuhi maksud-Nya secara manusia sebagai hamba yang taat kepada Bapa. Demikianlah, melalui penderitaan, kematian, dan kebangkitan-Nya, Ia mendatangkan selamat bagi kita. Roh Kudus memimpin kita kepada gambar Yesus, agar supaya sebagai hamba-hamba-Nya, kita dapat menjadi satu tubuh yang mencerminkan Kristus di atas bumi. Alangkah ajaibnya rencana ini! Kita termasuk bagian rencana Allah dalam dunia ini.

Roh Kudus Bekerja Melalui Roh Kita

Tujuan 5: *Mengenali dua kekuatan yang saling berlawanan dalam kehidupan saudara.*

Tujuan 6: *Menerangkan bagian saudara dalam mencapai suatu kehidupan yang berjalan dalam Roh.*

Roh Kudus bekerja melalui roh manusia. Roh manusia, sebagaimana kita lihat, merupakan sifat manusia yang tertinggi. Inilah yang membuat manusia berbeda sama sekali dari ciptaan lain yang juga hidup. Roh manusia terdiri dari kepribadian dan mempunyai kesanggupan untuk berpikir rasional. Dalam satu arti, roh saudara dapat dibandingkan dengan suatu tangga. Bagian tertinggi dan yang sangat menyerupai citra ilahi ialah *kehendak* saudara. *Kehendak* ialah kuasa atau daya untuk membuat pilihan atau mengambil keputusan. Ahli-ahli teologia menyebutnya "kehendak bebas". Ini berarti bahwa Allah memberikan manusia bagian dalam menentukan apa yang ia akan jadi.



Roh manusia menjadi medan pertempuran bilamana manusia tidak mengizinkan Roh Allah memimpin hidupnya. Pernahkah saudara mengamati dua orang yang saling memperebutkan suatu benda? Masing-masing berusaha menarik benda tersebut dari lawannya. Nampaknya benda itu akan putus menjadi dua oleh tarikan mereka. Hal itu sama seperti 'pertandingan tarik tambang' yang rohani, yang kita temukan dalam Galatia 5:16-17.

19 Bacalah Galatia 5:16-17. Menurut ayat 17 dua kekuatan apakah yang saling berlawanan?

.....

Galatia 5:19-23 mula-mula menggambarkan kehidupan kita bila keinginan daging mengendalikannya; kemudian bila Roh mengendalikannya. Keinginan daging menghasilkan kehidupan seperti yang digambarkan dalam ayat 19 sampai ayat 21. Namun, ketika Roh Kudus menguasai roh manusia, Ia menghasilkan suatu cara hidup yang sama sekali berbeda.

20 Bacalah Galatia 5:22-23. Sifat-sifat yang ditemukan dalam bagian ini dikembangkan melalui *penguasaan Roh Kudus atas roh kita* dan sering disebut *buah Roh*. Daftarkanlah kesembilan sifat ini sesuai urutannya dalam Galatia 5:22-23.

a f

b g

c h

d i

e

21 Melalui urapan Roh, Yesus menerima karunia-karunia untuk pelayanannya sebagai manusia. Bacalah Kisah Para Rasul 10:38. Ketika Allah mengurapi Yesus dengan Roh Kudus, apakah yang dibuat Yesus?

.....

.....

Bilamana Roh Kudus menguasai kehidupan kita, Ia akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Yesus perbuat melalui kita.

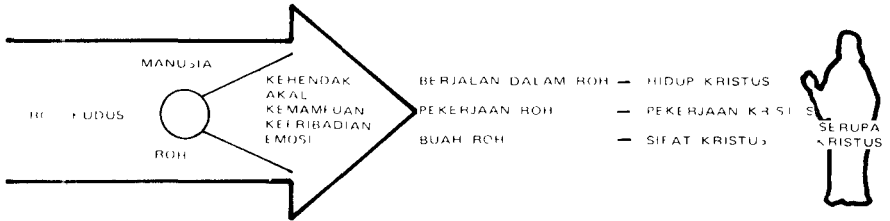
22 Bacalah Yohanes 14:12-14. Bagaimanakah Yesus membandingkan apa yang akan dikerjakan oleh barangsiapa yang percaya kepada-Nya dengan apa yang sedang dikerjakan-Nya? (ayat 12).

.....

.....

Marilah kita melihat Galatia 5:25 yang mengatakan, "Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh." Segi lain dari pim-

pinari ini ialah penguasaan hidup kita sehari-hari, penyerahan kehendak kita yang sebenarnya. Ini dinamakan *berjalan di dalam Roh*. Inilah cara Yesus hidup sehari-hari dalam pengalaman-Nya sebagai manusia. Kita juga dapat berjalan di dalam Roh. Pelajarilah gambar di bawah ini.



Banyak hal lain yang menolong pertumbuhan kita akan dibalas dalam pasal 6, tetapi satu di antaranya perlu kita pahami sekarang: *Kita dilahirkan dalam suatu keluarga rohani yang disediakan Allah untuk menolong kita.*

23 Bacalah Efesus 4:7-16. Kristus memberikan setengah orang sebagai karunia-karunia untuk melayani manusia dalam berbagai cara (ayat 11). Apakah maksud pelayanan orang-orang ini (ayat 12)?

.....

Kita harus menyerahkan roh kita — kepribadian, akal budi, kesanggupan, dan kehendak atau pilihan kita kepada Roh Kudus, jikalau Ia, Penolong itu, akan menjadikan kita serupa dengan citra Yesus Kristus. Di dalam hal menjadi seperti Dia, kita memenuhi kerinduan Allah bagi kita. Kita juga memenuhi keperluan dasar kita untuk menuju ke arah sasaran rohani kita.

soal-soal untuk menguji diri

BENAR-SALAH. Tuliskan B pada titik-titik jika pernyataan itu BENAR. Tuliskan S jika pernyataan itu SALAH. Kemudian, ubahlah pernyataan yang SALAH agar menjadi benar.

- ... 1 Waktu tidak mempunyai hubungan apa pun dengan kedewasaan orang beriman.
Waktu mempunyai
- ... 2 Kita harus berkehendak untuk membebaskan diri kita dari rintangan-rintangan yang menghalangi kemajuan rohani.
Kita harus berkehendak untuk membebaskan diri kita
- ... 3 Seorang beriman yang hanya menerima susu Firman semata-mata, akan bertumbuh lebih cepat dari orang beriman yang menerima makanan keras.
Seorang beriman yang hanya menerima susu Firman akan
- ... 4 Satu-satunya sumber pengetahuan yang lengkap tentang seseorang ialah orang tuanya.
Satu-satunya sumber pengetahuan yang lengkap tentang seseorang ialah
- ... 5 Galatia 5:25 mengatakan secara tidak langsung bahwa ada kemungkinan untuk hidup dalam Roh tanpa mengizinkan Dia menguasai hidup kita.
Galatia 5:25 mengatakan secara tidak langsung bahwa
-

PILIHAN GANDA. Hanya ada satu jawaban yang benar untuk setiap soal. Lingkarkanlah huruf di depan jawaban yang BENAR.

- 6 Pengarang surat kepada orang-orang Kristen Ibrani mengeritik kelambanan mereka untuk mengerti dengan jalan memberitahukan mereka bahwa waktunya telah cukup bagi mereka untuk:
- menjadi pengajar.
 - membangunkan gereja.
 - berkeluarga.

JAWABAN SINGKAT. Tuliskan jawaban yang tepat untuk soal ini pada tempat yang telah disediakan.

7 Ada sembilan sifat dari kehidupan yang dikuasai oleh Roh Kudus dalam Galatia 5:22-23. Daftarkanlah sekurang-kurangnya empat sifat.

.....

.....

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis International, sebelum melanjutkan dengan Pasal 5 kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit I. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 12 Kerinduan orang beriman dan pertolongan Allah.
- 1 Kurangnya kemajuan rohani yang seharusnya mereka capai dibandingkan dengan waktu pengenalan mereka akan Allah.
- 13 Roh.
- 2 Allah.
- 14 a Roh-Nya.
b Roh Allah.
c Roh orang itu sendiri.
d Roh-Nya.
- 3 a) Iblis.
- 15 Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa.
- 4 Kesengsaraan.
- 16 a Selama-lamanya.
b Di dalam kita.

- 5 Tahan uji.
- 17 b) Semua yang telah dikatakan-Nya kepada mereka.
- 6 Karena mereka telah menjadi lamban dalam hal mendengarkan.
- 18 Alasan-Nya ialah agar Ia dapat mengutus Roh Kudus kepada mereka.
- 7 Jangan gugur.
- 19 Keinginan daging dan keinginan Roh.
- 8 • Jagalah dirimu.
• Hatimu jangan sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi.
• Berjaga-jagalah.
• Berdoa senantiasa.
- 20 a Kasih. f Kebaikan.
b Sukacita. g Kesetiaan.
c Damai sejahtera. h Kelemahlembutan.
d Kesabaran. i Penguasaan diri.
e Kemurahan.
- 9 Jawaban saudara mungkin agak berbeda, namun hendaknya mirip dengan jawaban dibawah ini.
- a Kita harus *berkehendak untuk bertumbuh* di dalam segala hal ke arah Kristus.
- b Kepada pengetahuan, kamu harus *berkehendak menambahkan penguasaan diri*.
- c Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku telah *berkehendak meninggalkan sifat kanak-kanak*.
- d Kita semua akan *berkehendak untuk mencapai kesatuan iman*.
- 21 Ia berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis.
- 10 c) pengharapan akan sukacita yang akan datang.
- 22 Orang beriman akan melakukan juga pekerjaan yang Yesus lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada itu.
- 11 Karena mereka belum dapat menerima makanan rohani yang lebih keras.
- 23 Maksud-Nya ialah memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan Kristen.

Unit 2

Kemajuan Dalam Pendewasaan Kristen

